

PENGELOLAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DI SMK PURWAJAYA KEC. LOA JANAN KAB. KUTAI KARTANEGARA

Reni Eka Riningsih¹ Hj. Aji Ratna Kusuma², Bambang Irawan³

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara baik itu meliputi proses perencanaan, penyaluran serta pelaporan dan faktor-faktor penghambat dari pelaksanaan Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah di SMK Purwajaya.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan ada dua jenis yaitu sumber data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh melalui responden dengan cara melakukan wawancara secara langsung dan dipandu dengan pertanyaan sesuai fokus penelitian dan sumber data sekunder yang merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti catatan yang telah tersusun dalam arsip atau buku pedoman. Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang terdiri dari kegiatan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengelolaan BOS di SMK Purwajaya telah berjalan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan mulai dari kegiatan perencanaan, penyaluran dan pelaporan pengelolaan dana yang dilakukan oleh pihak sekolah sesuai dengan aturan dari pemerintah dengan mengikutsertakan seluruh pihak-pihak sekolah yang terkait didalamnya yang meliputi pihak Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Guru dan staff yang berada di lingkungan sekolah. Faktor penghambat dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS di SMK Purwajaya adalah dana anggaran yang setiap tahunnya mengalami keterlambatan pencairan sehingga sekolah menggunakan dana dari sumber lainnya seperti penarikan SPP dan uang gedung untuk memenuhi segala kebutuhan sekolah.

Kata Kunci : Pengelolaan, Program Pendidikan, Bantuan Operasional Sekolah

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email:

² Dosen Pembimbing 1, Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

³ Dosen Pembimbing 2, Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

Pendahuluan

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK adalah program pemerintah berupa pemberian dana langsung ke Sekolah Menengah Kejuruan dimana besaran dana bantuan yang diterima oleh sekolah dihitung berdasarkan pada jumlah siswa masing-masing sekolah yang dikalikan dengan besarnya satuan dana bantuan. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK ini digunakan untuk membantu sekolah memenuhi biaya operasional sekolah non personalia (Juknis BOS SMK 2015:1).

Yang dimaksud dengan biaya operasional sekolah non personalia antara lain: pengadaan alat tulis sekolah yang dibutuhkan untuk pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran; Penyelenggaraan praktek kerja industri/PKL yang meliputi biaya perjalanan dinas pembimbing dalam mencari tempat praktek atau bimbingan atau pemantauan siswa praktek; Pemeliharaan dan perbaikan sarana dan prasarana sekolah agar layak digunakan seperti pengecatan, perbaikan atap bocor, perbaikan pintu dan jendela, perbaikan meubelair, perbaikan lantai, perbaikan kamar mandi, perbaikan papan tulis dan perawatan fasilitas sekolah. Selain itu masih banyak lagi yang termasuk dalam kebutuhan biaya operasional sekolah non personalia yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Tahun 2009 Untuk SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB (Juknis BOS SMK, 2015:6-8).

Bantuan disalurkan oleh Direktorat Pembinaan SMK, Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan langsung ke sekolah. Dalam pelaksanaannya, Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK ini mengikuti pedoman yang disusun oleh Pemerintah, dengan mengutamakan konsep manajemen berbasis sekolah (MBS) dan dilaksanakan secara swakelola dan partisipatif, transparan, akuntabel, demokratis, efektif, efisien, tertib administrasi dan pelaporan serta saling percaya (Juknis BOS SMK, 2015:i).

Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang dimaksud diatas yaitu: kebebasan untuk perencanaan, pengelolaan dan pengawasan program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah (Juknis BOS SMK, 2015:4). Dimana penggunaan dana ditujukan untuk kepentingan peningkatan layanan pendidikan dan tidak ada pemotongan dana dari pihak manapun dan untuk kepentingan apapun.

Dengan adanya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK maka memberikan kesempatan yang setara bagi semua peserta didik maupun lembaga pendidikan untuk dapat meningkatkan akses layanan pendidikan menengah yang terjangkau dan bermutu. Selain itu pula dapat menyediakan sumber dana bagi sekolah untuk mencegah siswa miskin untuk putus sekolah karena tidak mampu membayar iuran dan biaya ekstrakurikuler sekolah. Dan yang utama dengan adanya program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK maka dapat mendorong dan memberikan motivasi kepada Pemerintah Daerah serta masyarakat yang mampu untuk dapat memberikan Bantuan Operasional Sekolah.

Alasan penulis memilih untuk melakukan penelitian dalam kegiatan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada tingkat Menengah Kejuruan dikarenakan penulis tertarik untuk dapat mengetahui lebih dalam bagaimana pelaksanaan program BOS SMK ini. Dimana program ini merupakan program lanjutan yang dilakukan oleh pemerintah yang sebelumnya hanya diperuntukkan untuk tingkatan Sekolah Dasar dan Menengah Pertama saja.

Dari beberapa sekolah yang terdapat di Kutai Kartanegara baik yang negeri maupun swasta yang menerima serta melaksanakan program BOS maka penulis tertarik untuk meneliti di SMK Purwajaya yang terletak di Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Pemilihan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini dikarenakan antara beberapa Sekolah Menengah Atas maupun Kejuruan yang telah diamati secara sepintas, penulis melihat untuk Sekolah Menengah Atas yang terdapat di Kutai Kartanegara kondisinya lebih baik daripada sekolah menengah kejuruan yang ada terutama di SMK Purwajaya itu sendiri. Oleh karenanya penulis memilih untuk melakukan penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan daripada Sekolah Menengah Atas.

Dalam menentukan lokasi penelitian tersebut tentunya peneliti memiliki beberapa alasan. Berdasarkan pengamatan sementara yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat beberapa permasalahan yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah tersebut untuk dapat menunjang kegiatan belajar mengajar seperti kipas angin serta LCD.
2. Kurangnya alat-alat yang diperlukan untuk kegiatan praktikum dimana dalam Sekolah Menengah Kejuruan lebih mengedepankan Praktik langsung daripada hanya teori.
3. Dalam segi perawatan serta pemeliharaan sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh sekolah tersebut dirasa masih kurang yang mengakibatkan beberapa alat yang digunakan dalam kegiatan praktikum rusak seperti mikroskop, tabung kaca, peralatan mekanik dan otomotif yang hilang.

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, maka timbul hasrat penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut, secara khusus mengenai **Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah di SMK Purwajaya Kec. Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara.**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Purwajaya Kec. Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara?

Pengertian Pengelolaan

Menurut Terry (dalam Hasibuan, 2005:3) mengatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya. Berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa manajemen adalah proses yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Menurut Thoha (dalam Silalahi, 2007:136) mengartikan manajemen sebagai aktivitas menggerakkan segenap orang dan mengarahkan semua fasilitas yang dipunyai oleh sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan definisi ini, dapat dijelaskan bahwa manajemen merupakan aktivitas atau kegiatan menggerakkan orang-orang dan mengarahkan semua fasilitas yang dimiliki untuk mencapai tujuan.

Perencanaan

Menurut Siagian (dalam Silalahi 2002:166) perencanaan adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang daripada hal-hal yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Fungsi Pengorganisasian

Fungsi ini merupakan fungsi kedua dari kegiatan manajemen. Menurut George R. Terry (dalam Silalahi, 2002:170) pengorganisasian adalah pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok pekerjaan, penentu hubungan-hubungan pekerjaan diantara mereka dan pemberian lingkungan pekerjaan yang sepatutnya. Berdasarkan definisi ini maka dapat diartikan bahwa fungsi pengorganisasian ini berisi tentang pembagian pekerjaan yang telah direncanakan untuk diselesaikan oleh kelompok sebagai penentu hubungan kerja dengan memberikan pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing kelompok.

Fungsi Penggerakan

Fungsi ini adalah fungsi yang terpenting dan dominan dalam proses manajemen. Penerapan fungsi ini sangat sulit, rumit dan kompleks karena karyawan tidak dapat dikuasai sepenuhnya. Menurut Terry (dalam Hasibuan, 2008:183) penggerakkan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian. Berdasarkan definisi ini dapat diartikan bahwa penggerakkan berarti mampu membuat semua anggota kelompok atau karyawan yang terdapat dalam organisasi ataupun perusahaan dapat menjalankan tugas-tugasnya secara maksimal sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sehingga akan tercapainya tujuan yang telah ditentukan itu.

Fungsi Pengawasan

Menurut Koontz dan O'Donnell (dalam Silalahi, 2002:175) pengawasan adalah pengukuran atau perbaikan kegiatan-kegiatan bawahan untuk menjamin bahwa kejadian-kejadian sesuai dengan rencana-rencana. Berdasarkan definisi ini maka dapat dikatakan bahwa kegiatan pengawasan adalah kegiatan yang menjamin terlaksananya rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya.

Pengertian Pendidikan

Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, *paedagogy*, yang mengandung makna seorang anak yang pergi dan pulang sekolah diantar seorang pelayan. Dalam bahasa Romawi, pendidikan diistilahkan dengan *educate* yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada di dalam. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diistilahkan dengan *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual (Muhadjir dalam Suwarno, 2006:19).

Ada pula yang berpendapat bahwa pendidikan memiliki arti luas dan sempit. Dalam arti luas pendidikan diartikan sebagai tindakan atau pengalaman yang mempengaruhi perkembangan jiwa, watak ataupun kemauan fisik individu. Dalam arti sempit, pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan dari generasi ke generasi, yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga-lembaga lain (Kneller dalam Suwarno, 2006:19-20).

Pengertian Bantuan Operasional Sekolah BOS

Menurut Peraturan Pemerintah No.48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan, biaya non personalia adalah biaya untuk bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya tak langsung berupa daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak dan lain-lain.

Bantuan Operasional Sekolah bagi Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) adalah program pemerintah berupa pemberian dana langsung ke SMK baik Negeri maupun Swasta yang dihitung berdasarkan jumlah siswa yang terdapat pada masing-masing sekolah dikalikan dengan satuan biaya (unit cost) bantuan. Dana Bantuan Operasional Sekolah bagi Sekolah Menengah Kejuruan (BOS SMK) adalah bantuan dana untuk membantu Sekolah Menengah Kejuruan dalam memenuhi biaya operasional sekolah non-personalia yang telah ditetapkan dan dijelaskan pada Peraturan Pemerintah No.48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Juknis BOS, 2018:2).

Definisi Konsepsional

Definisi konsepsional adalah suatu abstraksi dari kejadian yang menjadi sasaran penelitian dan juga memberi batasan tentang luasnya ruang lingkup penelitian. Di dalam penelitian ini digunakan beberapa definisi konsepsional yaitu:

Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah adalah pelaksanaan kegiatan manajemen yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah beserta seluruh pihak yang terkait dalam program bantuan operasional sekolah mulai dari tahap perencanaan anggaran, penyaluran dana bantuan operasional sekolah yang diperoleh serta pelaporan penggunaan dana tersebut yang dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu dan terjangkau.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian di dalam penulisan skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2002:6).

Penelitian kualitatif dapat dijelaskan secara sederhana yaitu penelitian yang apa adanya, sesuai dengan apa yang terjadi, tidak ada yang ditutupi ataupun disembunyikan di lokasi penelitian yaitu SMK Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Fokus Penelitian

Dengan adanya fokus penelitian maka secara sederhana akan mempermudah peneliti dalam mengambil data serta mengolahnya hingga menjadi sebuah kesimpulan. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Bantuan Operasional sekolah (BOS) di SMK Purwajaya Loa Janan Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara yang meliputi:
 - a. Perencanaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
 - b. Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
 - c. Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah (BOS)
2. Faktor-faktor penghambat dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK Purwajaya Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sumber dan Jenis Data

Adapun jenis data yang diperlukan penulis dalam penelitian lapangan ini adalah data primer dan data sekunder yang bersifat kualitatif, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau narasumber sebagai informan yang langsung berhubungan dengan fokus penelitian. Dalam hal ini yang akan menjadi key informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah serta Bendahara di SMK Purwajaya selaku sebagai pihak sekolah yang berhubungan dengan penelitian ini.

Selain key informan, penulis juga mewawancarai beberapa informan yang diharapkan dapat membantu memberikan informasi tambahan yang masih berkaitan dengan penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Ketua Komite dan Yayasan Sekolah SMK Purwajaya;
 - b. Kepala Sekolah SMK Purwajaya
 - c. Perwakilan Guru dan staff di SMK Purwajaya; dan
 - d. Perwakilan Siswa/i yang belajar di SMK Purwajaya kelas X, XI, XII.
2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya yang berupa laporan-laporan/buku-buku/catatan-catatan yang berkaitan erat dengan permasalahan yang diteliti diantaranya data dari segala kegiatan administrasi atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah di SMK Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari dan mengumpulkan data-data tersebut penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library and Document Research*), yaitu penulis menggunakan fasilitas perpustakaan sebagai sarana pengumpulan data sekunder dengan mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen untuk mendapatkan teori-teori pendukung yang ada hubungannya dengan penelitian sebagai dasar teori dan konsep dalam penyusunan skripsi.
2. Penelitian lapangan (*Field Work Research*), yaitu penulis mengadakan penelitian langsung dilapangan terhadap objek penelitian dimana dalam tahap ini dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut:
 - a. Observasi, dengan teknik ini penulis mengadakan pengamatan langsung di SMK Purwajaya sebagai lokasi penelitian dan berusaha mengetahui serta mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penulisan ini. Observasi juga merupakan upaya memperoleh data primer, yaitu merupakan teknik pengumpulan informasi melalui pengamatan pada saat proses penelitian sedang berjalan.
 - b. Wawancara, dengan teknik ini penulis mengadakan kegiatan tanya jawab dengan responden guna mendapatkan keterangan secara langsung. Penelitian ini agar dapat memperoleh data yang valid atau akurat disamping observasi, pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara mendalam yang dimaksudkan untuk memperoleh data kualitatif serta beberapa keterangan atau informasi dari informan. Wawancara mendalam ini dilakukan terhadap narasumber (*key informan*) yang dianggap memiliki pengetahuan yang memadai tentang suatu persoalan atau fenomena pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang sedang diamati yaitu SMK Purwajaya di Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

- c. Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data sekunder dari catatan-catatan maupun berupa gambar-gambar yang berkaitan dalam Pengelolaan Program Bantuan Operasional Sekolah khususnya di SMK Purwajaya Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis data model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014: 31-33) dimana di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan secara bersamaan yang secara umum ialah: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) penyimpulan/ verifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Bantuan Operasional Sekolah

Dari penjelasan dari hasil wawancara dapat diartikan bahwa pada dasarnya SMK Purwajaya selalu melakukan kegiatan perencanaan ditiap awal semester yang dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS). Data sekunder tentang daftar hadir rapat perencanaan tersebut tersaji di lampiran skripsi ini. Dengan dibuatkannya RKA serta RAPBS maka nantinya dana yang diterima akan digunakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya yang terdapat dalam RKA dan RAPBS dimana dalam perencanaan tersebut penggunaan dana BOS nantinya akan tetap sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang tertuang dalam Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah. Memang pada pelaksanaan kegiatan perencanaan ini sekolah tidak mengikut sertakan seluruh guru yang berada di sekolah tersebut namun pada pelaksanaannya mereka tetap tidak melupakan saran serta masukan dari para guru tersebut untuk dapat memajukan sekolah ini.

Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah

Berdasarkan beberapa hasil wawancara yang telah dilakukan dapat diartikan sebagai peranan kepala sekolah dalam kegiatan penyaluran ini hanyalah sebagai pengawas saja dimana ia hanya mengawasi pelaksanaan dan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah yang telah cair dari pemerintah dan diterima sekolah sehingga dalam penyalurannya dana Bantuan Operasional Sekolah tersebut dapat digunakan sesuai dengan yang telah mereka sepakati yang dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dan penggunaan dana tersebut jelas arahnya.

Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara dapat diartikan bahwa pada akhir semester SMK Purwajaya mengadakan rapat untuk membahas tentang sistem pembelajaran

yang diterapkan sekolah serta membahas tentang penggunaan dana yang diterima oleh sekolah selama satu semester itu.

Faktor-Faktor Penghambat dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa yang menjadi faktor penghambat dari kegiatan pengelolaan dana BOS di sekolah ini adalah lambatnya penyaluran dana dari waktu yang telah ditetapkan serta kurangnya dana yang diperlukan sekolah untuk mencukupi kebutuhan sekolah selama satu tahun ajaran.

Dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diperuntukkan untuk melengkapi sarana prasarana seperti pengadaan buku teks pelajaran, pembelian alat-alat praktikum, perbaikan fasilitas sekolah dan membayar tagihan listrik, telepon, air dan internet dan lain sebagainya yang telah ditetapkan di Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK. Adapun faktor penghambat yang dapat dilihat dalam program BOS yaitu adanya keterlambatan dalam penyaluran dana tersebut ke pihak sekolah serta minimnya dana yang diterima oleh sekolah per tahunnya sehingga mengakibatkan sekolah masih mengadakan uang pungutan untuk dapat memenuhi seluruh kebutuhan sekolah.

Selain itu dikarenakan kecilnya dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diterima oleh setiap siswa melalui sekolah masih dirasa kurang dalam memenuhi kebutuhan siswa di setiap semester menyebabkan masih diadakannya pungutan-pungutan oleh pihak sekolah kepada siswa/i di SMK Purwajaya untuk dapat memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran di sekolah ini.

Pembahasan

Perencanaan Bantuan Operasional Sekolah

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan di SMK Purwajaya mengenai proses perencanaan penyaluran dan BOS yang diterima diperoleh hasil bahwa dalam proses kegiatan ini sekolah mengikutsertakan seluruh aspek warga sekolah mulai dari ketua komite dan juga yayasan, kepala sekolah, guru pengajar dan staff yang bekerja di sekolah ini. Walaupun pada pelaksanaannya tidak semua guru yang menghadiri dan diikutsertakan, namun pada dasarnya mereka telah mengikutsertakan perwakilan guru yang juga ikut serta dalam proses perencanaan ini. Dalam proses kegiatan ini dilakukan di tiap awal semester dengan menyusun Rencana Kerja Anggaran Sekolah (RKAS) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) berdasarkan pada besaran dana BOS yang nantinya akan diperoleh oleh sekolah. Selain itu juga dengan disusunnya RKAS dan RAPBS ini diharapkan bahwa dalam penyalurannya nanti dapat dilakukan secara maksimal pada hal-hal yang penting dalam kebutuhan operasional sekolah non personalia.

Berdasarkan Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK yang disusun oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dalam

kegiatan pengelolaan dana BOS SMK ini sekolah bertanggung jawab dengan jumlah siswa yang diusulkan mendapat dana BOS serta menyusun program kerja atau rencana kerja untuk penggunaan dana BOS SMK. Karenan nantinya dana BOS yang telah diterima harus tercatat pada Buku Kas Umum (BKU) serta apabila ada kelebihan dana yang diterima untuk segera mengembalikan dana tersebut. Maka berdasarkan peran sekolah yang terdapat pada Juknis BOS SMK, setiap sekolah penerima diharuskan dan diharapkan melakukan proses perencanaan terhadap akan digunakan untuk apa saja dana BOS yang telah diterima yang berupa program kerja atau rencana kerja atau RKA dan RAPBS.

Berdasarkan fungsi manajemen pendidikan (dalam Machali,2012:125-132) perencanaan merupakan fungsi yang paling awal dari keseluruhan fungsi manajemen. Dimana dapat diartikan perencanaan sebagai suatu aktivitas pengambilan keputusan tentang sasaran yang akan dicapai, tindakan yang akan diambil dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut, dan siapa saja yang akan melaksanakan tugas tersebut. Dimanadengan perencanaan yang baik maka akan memberikan manfaat yang baik pula bagi pengguna perencanaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa SMK Purwajaya telah melakukan perannya sebagai sekolah penerima dana BOS dengan menyusun RKAS dan RAPBS sebagai bentuk penyelenggaraan kegiatan perencanaan di sekolah ini. apabila dikaitkan dengan teori manajemen pendidikan yang mana fungsi pertama yang harus dilakukan dalam kegiatan manajemen pendidikan adalah perencanaan maka dapat dikatakan bahwa sekolah ini juga telah melakukan tugasnya sesuai berdasarkan teori fungsi dalam manajemen pendidikan dimana dalam pelaksanaannya sekolah memutuskan akan dipergunakan untuk apa saja dana BOS yang diterima sekolah dengan mengikutsertakan seluruh warga sekolah mulai dari komite dana yayasan sekolah, kepala sekola, guru pengajar dan juga para staff yang bekerja di SMK Purwajaya. Dengan dilakukannya kegiatan perencanaan ini dimaksudkan agar sekolah dapat mengoptimalkan penggunaan dana BOS dari Pemerintah ini untuk dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajjr di sekolah ini dan tentunya agar sekolah dapat mewujudkan tujuan serta sasaran yang telah ditentukan sekolah.

Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.69 Tahun 2009, tentang Standar Biaya Operasi Non Personalia Tahun 2009 Untuk SMP/MTs, SMA/MA, SMK, SDLB, SMPLB, dan SMALB maka penggunaan dana BOS hanya dapat digunakan untuk sebagai berikut: Pembelian/penggandaan buku teks pelajaran; Pembelian alat tulis sekolah yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran; Penggandaan soal dan penyediaan LJS dalam kegiatan ulangan dan ujian; Pembelian peralatan pendidikan, bahan praktek atau bahan habis pakai; Penyelenggaraan kegiatan pembinaan siswa atau ekstrakurikuler, uji kompetensi, praktek kerja industri/PKL (dalam negeri); Pemeliharaan dan perbaikan ringan sarana prasarana sekolah; Langganan daya dan jasa lainnya; Kegiatan penerimaan

siswa baru (PSB); Pengembangan sekolah; peningkatan mutu proses pembelajaran; Operasional layanan sekolah berbasis TIK; dan Pelaporan.

Dalam proses penyaluran dana BOS dari Pemerintah kepada sekolah Penerima berdasarkan Juknis BOS SMK dimulai dari Pemerintah menetapkan alokasi dana untuk setiap semesternya berdasarkan pada data jumlah siswa tahun ajaran dari Dapodikmen. Lalu setelah itu menentukan sekolah yang berhak untuk menerima dana BOS SMK ini untuk selanjutnya di data oleh Pemerintah dengan sekolah mengisi data yang telah diatur oleh Pemerintah baru setelah didata sekolah dinyatakan berhak menerima bantuan dana BOS SMK yang selanjutnya akan dikirim ke sekolah. Dalam penyaluran dana BOS dari Pemerintah ke sekolah penerima, sekolah harus memiliki rekening sekolah dan harus dikonfirmasi kepada bank penyalur setelah dana BOS ditransfer ke rekening sekolah.

Berdasarkan teori manajemen pendidikan (dalam Machali, 2012:125-132) salah satu fungsi manajemen adalah Penggerakan (Actuating). Pada fungsi manajemen ini berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Dimana dalam pengelolaan dana BOS ini proses penyaluran merupakan fungsi manajemen yang merealisasikan RKAS dan RAPBS yang telah disusun dan disepakati bersama pada awal semester.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses ini sekolah telah melakukan sesuai dengan peraturan dan juga teori yang ada. Hanya saja pada realisasinya terjadi hambatan dimana dana dari pemerintah yang telambat daripada jadwal serta kurangnya besaran dana yang diberikan Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan operasional non personalia.

Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dalam proses pelaporan ini maka sekolah di setiap akhir semester selalu melakukan rapat dengan diikuti oleh seluruh warga sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja dan juga pengelolaan keuangan yang terjadi di sekolah ini apakah sesuai data di lapporan dengan yang terjadi pada satu semester itu. Selain itu dengan diadakannya rapat laporan ini diharapkan apabila ada kekurangan selama proses pengelolaan dalam satu semester terakhir dapat dijadikan rujukan untuk memperbaiki sistem pengelolaan yang ada di sekolah tersebut. Dengan adanya laporan ini yang diketahui oleh warga sekolah maka dalam pelaksanaan pengelolaan dana BOS SMK ini SMK Purwajaya telah memenuhi prinsip pengelolaan BOS SMK yaitu transparan dimana warga sekolah dapat mengetahuinya, partisipatif dengan mengikutsertakan warga sekolah dalam penyusunan dan pembahasan serta akuntabel yang dapat dipertanggungjawabkan laporan tersebut.

Selain memberikan laporan kepada sekolah itu sendiri, selaku sekolah penerima dana BOS SMK dari Pemerintah maka sekolah juga diwajibkan untuk memberikan laporan kepada Pemerintah berdasarkan Juknis BOS SMK. Laporan yang harus disiapkan oleh sekolah selaku penerima dana BOS terdiri atas laporan per semester yaitu laporan semester I dan laporan semester II.

Laporan sekolah dibagi atas 2 jenis yaitu laporan keseluruhan dan laporan ringkas. Laporan keseluruhan adalah laporan yang disusun oleh sekolah untuk kepentingan dan pertanggungjawaban pelaksanaan program. Sedangkan laporan ringkas adalah laporan pendek yang disusun oleh sekolah untuk disampaikan ke Direktorat Pembinaan SMK dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dengan tembusan ke Dinas Pendidikan Provinsi. Dimana setiap laporan harus meliputi ketentuan-ketentuan dari tiap jenis laporan sebagai berikut:

1. Laporan Keseluruhan

Laporan keseluruhan sekurang-kurangnya berisi informasi yang mencakup antara lain:

- a. Narasi laporan yang memuat informasi mengenai: (1) jumlah siswa; (2) jumlah dana yang diterima; (3) kapan dana diterima sekolah; (4) rekap penggunaan dana dari sisi pengeluaran/pembelanjaan yaitu untuk membantu membiayai operasional sekolah non personalia.
- b. Pertanggungjawaban penggunaan dana BOS SMK yang terdiri dari penggunaan dana yang berisi tentang rincian penggunaan/pembelanjaan dana untuk membiayai kebutuhan operasional sekolah non personalia yang dilengkapi dengan bukti-bukti kuitansi asli dan tanda terima yang tersimpan rapi di sekolah.
- c. Foto dokumentasi yang berisi informasi yang menggambarkan kegiatan sekolah dalam menggunakan dana untuk membantu membiayai operasional sekolah non personalia.

2. Laporan Ringkas

Laporan ringkas berisi informasi yang mencakup, antara lain penggunaan dana dari sisi pembelanjaan (*expenditure*) yaitu untuk belanja operasional sekolah non personalia sesuai dengan format yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dimana laporan ini dinyatakan sah apabila sudah ditandatangani oleh ketua komite sekolah, kepala sekolah dan bendahara rutin sekolah serta dilengkapi dengan stempel sekolah dan stempel komite sekolah. (Bukti kuitansi cukup disimpan di sekolah sebagai dokumen)

Apabila seluruh ketentuan dalam pembuatan laporan telah terpenuhi maka laporan dapat dikirimkan ke Direktorat Pembinaan SMK melalui alamat email: boskpd@ditpsmk.net. Dimana penyusunan laporan ini dirancang agar dapat dilakukan online.

Pelaporan merupakan salah satu bentuk pengawasan. Berdasarkan teori manajemen pendidikan (dalam Machali, 2012:125-132) dijelaskan pengertian pengawasan adalah proses pengamatan dan pengukuran suatu kegiatan operasional dan hasil yang dicapai dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya yang terlihat dalam rencana. Pengawasan dilakukan dalam usaha menjamin bahwa semua kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, keputusan, rencana, dan program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan dan ditetapkan sebelumnya. Dimana pengawasan berfungsi untuk mengukur tingkat efektivitas kerja dan tingkat efisiensi dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa SMK Purwajaya selaku penerima dana BOS diharuskan memberikan slaporan baik itu pada sekolah maupun pemerintah. laporan kepada sekolah berupa diadakannya rapat di setiap akhir semester membahas tentang pengelolaan dana yang telah terjadi di sekolah disertai bukti-bukti dan pembahasan mengenai pengeolaan yang terjadi serta pemberian kritik serta saran tentang pengelolaan yang telah terlaksana disekolah ini sehingga diharapkan dapat lebih bagus lagi daripada sebelumnya. Sedangkan laporan kepada Pemerintah dibuta berdasarkan Juknis BOS SMK

Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah

Berdasarkan mekanisme penyaluran yang tertera dalam Juknis BOS SMK, Pemerintah dijadwalkan menyalurkan dana bantuan pada bulan kedua di setiap semester setelah ditetapkannya sekolah sebagai sekolah penerima dana BOS SMK. Berdasarkan teori, faktor penghambat adalah penyebab terlambat atau terhalangnya kelancaran kegiatan sehingga tidak dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan atau ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian diatas makapenyebab tercapainya tujuan Pemerintah dalam BOS SMK ini adalah terlambatnya penyaluran dana yang diberikan pemerintah serta kecilnya besaran yang ditetapkan oleh pemerintah sehingga mengakibatkan sekolah mengadakan pungutan biaya kepada setiap orang tua murid untuk dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan di dekolah tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah di SMK Purwajaya Kec. Loa Janan Kab. Kutai Kartanegara dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah yang terjadi di SMK Purwajaya adalah sebagai berikut:

1. Pada setiap awal semester kegiatan perencanaan dilakukan oleh sekolah SMK Purwajaya. Dalam kegiatan perencanaan yang dilakukan, SMK Purwajaya telah melakukan proses kegiatan ini dengan baik dimana dalam pelaksanaannya mengikut sertakan segala aspek warga sekolah mulai dari anggota komite dan yayasan sekolah, kepala sekolah, guru dan juga staff yang bekerja di SMK Purwajaya.
2. Dalam kegiatan penyaluran dana BOS, pada pelaksanaannya sekolah telah menggunakan dana yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah direncanakan bersama sebelumnya dengan diawasi oleh Kepala sekolah serta Ketua Komite dan Yayasan SMK Purwajaya. Dimana dalam proses penyaluran ini berdasarkan ketentuan yang telah tertera pada Juknis BOS SMK yang hanya dapat digunakan untuk kebutuhan operasional non personalia saja.
3. Pelaporan merupakan tahapan terakhir dalam kegiatan pengelolaan dana BOS dimana merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program BOS SMK. Kegiatan ini dilakukan setiap akhir

semester guna mengetahui penggunaan dana yang telah terjadi dalam satu semester tersebut apakah sudah tepat atau belum dengan diikuti oleh seluruh warga sekolah yang juga ikut serta dalam proses perencanaan yang dilakukan di awal semester.

4. Faktor penghambat dalam kegiatan Pengelolaan BOS di SMK Purwajaya ini adalah terlambatnya waktu penyaluran dana dari Pemerintah kepada sekolah penerima dan juga besaran dana yang dianggap masih terlalu kecil dan tidak mencukupi seluruh pemenuhan kebutuhan operasional non personalia di SMK Purwajaya yang menyebabkan sekolah harus memperoleh dana melalui pembayaran SPP dan Uang gedung untuk dapat memenuhi kebutuhan kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah sehari-hari sebelum dana BOS itu diterima pihak sekolah.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dalam Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Purwajaya diperoleh hasil bahwa dalam kegiatan pengelolaannya telah dilakukan berdasarkan ketentuan dan teori manajemen dimana melakukan proses perencanaan, penyaluran dana dan pelaporan tentang penggunaan dana BOS itu sendiri. Adapun saran yang bisa diberikan oleh penulis adalah:

1. Karena ada keterlambatan penyaluran dana BOS dari Pemerintah ke sekolah maka diharapkan sekolah dapat memiliki unit usaha sekolah atau koperasi atau unit usaha lainnya yang dapat menghasilkan sumber keuangan bagi sekolah.
2. Diharapkan pemerintah dapat menaikkan besaran dana BOS yang diterima oleh siswa untuk ke depannya sehingga tidak ada lagi pungutan di sekolah yang dapat memberatkan orang tua murid.
3. Sekolah dapat memperluas ruang kelas terutama ruang praktikum seperti ruang multimedia dan dapat melengkapi alat dan bahan praktikum yang dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar di SMK Purwajaya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015. *Petunjuk Teknis 2015 Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMK*, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu.S.P. 2005. *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: PT. Aksara
- Rue, Leslie W. dan George R. Terry. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi aksara
- Herlambang, Susatyo. 2013. *PENGANTAR MANAJEMEN: Cara Mudah Memahami Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga

- Machali, Imam dan Didin Kurniadin. 2012. *MANAJEMEN PENDIDIKAN: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media
- Milles, Methew B, A. Michael Huberman and Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data analysis A Methode Sourcebook. Third Edition*, Sage Publications
- Mulyawan, Setia. 2015. *Manajemen Keuangan*, Bandung: CV. PUSTAKA SETIA
- Silalahi, Ulbert. 2007. *STUDI TENTANG ILMU ADMINISTRASI: Konsep, Teori, dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Silalahi, Ulbert. 2002. *STUDI TENTANG ADMINISTRASI: Konsep, Teori, dan Dimensi*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media Group
- Usman, Husaini, dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara

Sumber Internet:

- <http://eprints.uny.ac.id/7770/3/BAB2%2520-%252008101244013.pdf&sa=U&ved=oahUKEwiLyuzZnZPAhUG5GMKHYzQCm5QFggTMAM&usg=AFQJCNE4JLfGJReI97qOpIQYeRMalb45hw> (diakses pada tanggal 8 September 2016)
- <http://www.google.com/bab1-08101244013> (diakses pada tanggal 27 Mei 2016)
- <http://qoqoazroqu.blogspot.in/2013/01/undang-undang-republik-indonesia-nomor.html> (diakses pada tanggal 23 Mei 2016)
- <http://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/> (diakses pada tanggal 25 Mei 2016)